

petunjuk, arahan dan bimbingan, seorang guru pembimbing juga hendaknya mampu berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang disebabkan karena sikap perilaku belajarnya. Oleh karena itu, sesuai dengan program bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya seorang guru pembimbing dalam mengimplementasikan program yang dimaksud, khususnya memberikan bimbingan dan bantuan bagi siswa yang berprestasi rendah dalam belajar.

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda saat mengikuti pelajaran di Sekolah. Ada anak yang cepat dalam menangkap respons dari luar, tetapi tidak sedikit juga yang lamban. Mereka memiliki alur perkembangan yang berbeda-beda.

Maka dari itu bagian dari tugas dan peran seorang guru pembimbing untuk memastikan anak didiknya mampu mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dari guru bidang studi tersebut. Karena guru pembimbing adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan anak asuhnya, dan pembimbing bagi anak itu diluar kelas jam pelajaran.

Guru pembimbing merupakan salah satu faktor eksternal dalam pendidikan anak. Guru pembimbing berperan dalam pendidikan murid-muridnya diluar kelas. Dalam proses pembelajaran tentunya ditemukan anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Maka sesuai dengan tugas dan fungsinya, Guru pembimbing berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar pada anak. Di harapkan seorang guru pembimbing dapat menempuh cara-cara atau strategi tertentu karena itu, seringkali ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kesulitan belajar pada anak sering disebut dengan *learning disorder* yang erat kaitannya dengan pencapaian hasil akademik dan juga aktivitas sehari-hari. Prestasi belajar pada anak disebabkan oleh faktor internal pada anak. Anak yang mengalami prestasi rendah juga bukan karena ia mengalami kelainan fisik atau gangguan mental. Mereka normal seperti pada umumnya, namun mempunyai kesulitan dalam belajar

yang dikarenakan dalam mengikuti pelajaran kebanyakan anak murid masih kurang serius dalam mengikuti proses belajar mengajar dari guru bidang studi.

Dari berbagai latar belakang pendidikan tidak jarang kita menemui anak didik mengalami berbagai macam kesulitan karena keunikannya sebagai individu yang memang berbeda dengan yang lain. Siswa disekolah kebanyakan sulit dalam mengatasi problema belajar disekolah sehingga hasil belajarnya jauh dari hal yang memuaskan orang tua mereka, disekolah siswa banyak tidak fokus untuk belajar lebih mandiri agar mencapai hasil belajar memuaskan.

Setiap anak memiliki sejumlah motif atau dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologi dan psikologi. Mereka senantiasa tekun melaksanakan berbagai kegiatan belajar. Selain itu juga ada sebagian siswa yang kurang efektif dalam belajar, hal ini mempunyai sebab-sebab yang dikarenakan siswa tersebut dalam sikap perilakunya dalam proses belajar mengajar.

Guru pembimbing pada dasarnya merupakan pendidik yang mampu mengembangkan perubahan tingkah laku anak didiknya sesuai dengan bakat dan minat mereka, sehingga dapat dikatakan guru pembimbing tidak obahnya seperti dokter yang mampu mengobati penyakit pasiennya berdasarkan ilmu yang diperolehnya dengan memberikan bimbingan dan bantuan kepada setiap siswa yang menjadi anak asuhnya disekolah. Sudah tuntutan sebagai guru pembimbing anak asuhnya harus mendapat bimbingan jika memang perlu dilakukannya bimbingan.

Tidak heran lagi jika disetiap kelas ditemukan ada siswa yang masih mendapatkan hasil belajar yang prestasi rendah dikarenakan sikap perilakunya dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas yang diberikan oleh guru bidang studi. Siswa biasanya tidak mengikuti dengan serius apa yang sedang guru ajarkan pada siswa saat jam pelajaran sedang dimulai, ada sebagian siswa hanya datang duduk dan diam dikelas dan tidak mengerti apa yang

diterangkan guru bidang studi tersebut. Ada juga siswa yang bersikap acuh terhadap pelajaran yang sedang diberikan guru bidang studi tersebut, didalam kelas, siswa hanya mengobrol dan bercengkrama dengan teman sebangku dan lebih mementingkan melakukan aktifitas sendiri didalam kelas itu.

Sehingga siswa yang sikap perilaku belajar dikelasnya buruk saat mengikuti proses belajar mengajar akan mengalami penurunan prestasi dan mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan atau juga bisa dibilang prestasi rendah. Kesulitan siswa dalam menerima pelajaran dikelas harus bisa diselesaikan oleh guru pembimbing untuk mengatasi dan meberikan bantuan kepada anak asuhnya.

Untuk itu peranan guru pembimbing sangatlah dibutuhkan dalam membantu siswa untuk meningkatkan prestasi dalam belajar disekolah, karena siswa tentu sangat membutuhkan peran dari seorang guru pembimbing dalam membantu siswa disekolah, yang dilihat dari sikap perilaku belajar siswa dikelas untuk menemukan apa permasalahan yang sesungguhnya dialami oleh siswa tersebut.

Berangkat dari hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi kinerja guru pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Di SMPN 1 Kota Jambi”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini mengarah pada siswa kelas VIII dan guru pembimbing yang berada di SMP Negeri 1 Kota Jambi. Yang mana melihat bantuan yang diberikan guru pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah disekolah, prestasi belajar yang dimaksud ini nilai yang diperoleh siswa terhadap sejumlah mata pelajaran yang telah tertera pada leger nilai siswa pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan dan sesuai dengan judul yang disajikan, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kualitasguru pembimbing meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal mengembangkan atau memperluas pandangan terhadap belajar siswa di SMPN 1 Kota Jambi.
2. Bagaimanakah kualitasguru pembimbing meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal mengembangkan wawasan terhadap belajar siswa di SMPN 1 Kota Jambi.
3. Bagaimanakah kualitasguru pembimbing meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap belajar siswa di SMPN 1 Kota Jambi.
4. Bagaimanakah kualitasguru pembimbing meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal mengatasi masalah-masalah yang di temui dalam belajar di SMPN 1 Kota Jambi.
5. Bagaimanakah kualitas guru pembimbing meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal pengawasan terhadap belajar siswa di SMPN 1 Kota Jambi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dalam penulisan ini adalah untuk

1. Mengungkapkan kualitasguru pembimbing mengembangkan atau memperluas pandangan siswadalam belajar Di SMP Negeri 1 Kota Jambi
2. Mengungkapkan kualitasguru pembimbing mengembangkan wawasan siswa dalam belajarDi SMP Negeri 1 Kota Jambi
3. Mengungkapkan kualitasguru pembimbing mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap siswa dalam belajarDi SMP Negeri 1 Kota Jambi
4. Mengungkapkan kualitas guru pembimbing mengatasi masalah-masalah yang di temui siswadalam belajar Di SMP Negeri 1 Kota Jambi

5. Mengungkapkan kualitas guru pembimbing meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal pengawasan terhadap belajar siswa Di SMP Negeri 1 Kota Jambi

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang diuraikan diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru Pembimbing

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi dan bahan masukan yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan baik dalam penyusunan program maupun dalam pelaksanaannya.

2. Kepala Sekolah

Menjadikan evaluasi atau gambaran untuk pihak sekolah dan masukan bagi penetapan kebijaksanaan Kepala Sekolah dimasa mendatang khususnya dalam bidang kesulitan belajar siswa.

3. Peneliti

Untuk memperoleh gambaran tentang kinerja guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk penunjang dalam melakukan penelitian yang akan dapat ditindak lanjuti atau direplikasikan pada tempat atau waktu yang berbeda.

F. Anggapan Dasar

Dalam penelitian masalah ini, bertolak dari anggapan dasar bahwa guru pembimbing adalah guru yang siap membantu meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai istilah atau pengertian yang dipergunakan dalam pengertian ini maka dibawah ini akan dijelaskan secara operasional mengenai kinerja guru pembimbing yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

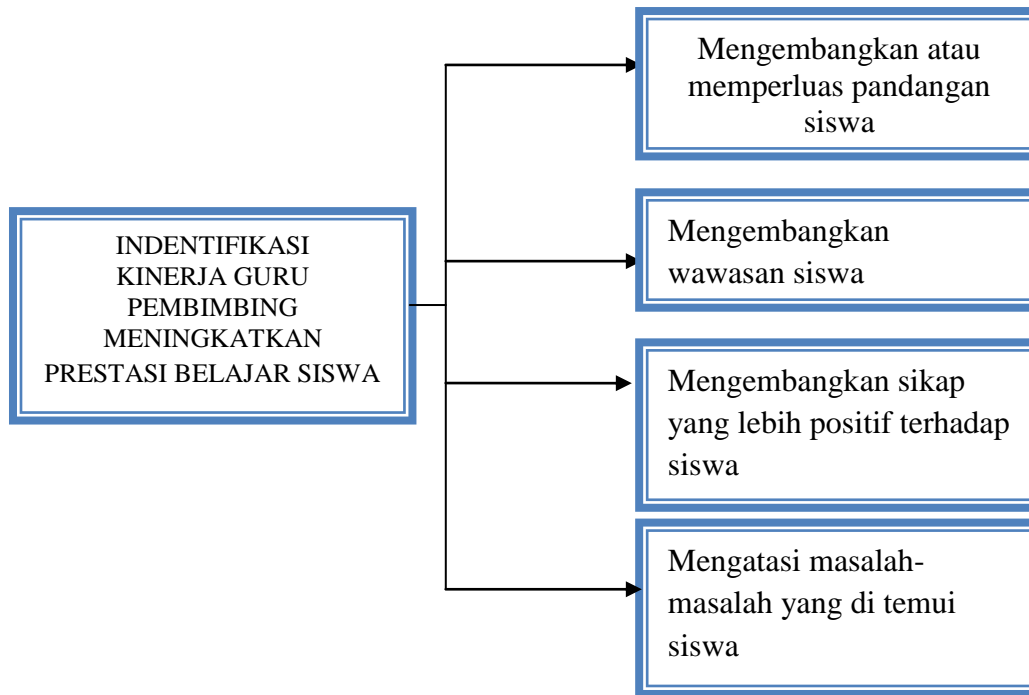
1. Kinerja guru pembimbing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepedulian, perhatian, ketuntasan dalam memahami, memecahkan persoalan pada kesulitan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa menurut siswa itu disekolahnya sendiri.
2. Prestasi belajar merupakan penguasaan ketrampilan didapatkan siswa yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

H. Pertanyaan Penelitian

1. Pada kualitas mana guru pembimbing meningkatkan prestasi belajar siswamengembangkan atau memperluas pandangan dalam membimbing belajar siswa Di SMPN 1 Kota Jambi.
2. Pada kualitas mana guru pembimbing meningkatkan prestasi belajardapat mengembangkan wawasan siswadalam membimbing belajar siswa Di SMPN 1 Kota Jambi.
3. Pada kualitasmana guru pembimbingdapat mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap siswa dalam membimbing belajar siswa Di SMPN 1 Kota Jambi.
4. Pada kualitas mana gurupembimbing dapat mengatasi masalah-masalah yang di temui siswa dalam membimbing belajar siswa Di SMPN 1 Kota Jambi.
5. Pada kualitas mana guru pembimbing meningkatkan prestasi belajar siswadalam pengawasan membimbing belajar siswa Di SMPN 1 Kota Jambi.

I. Kerangka Konseptual

Berdasarkan batasan masalah dan defenisi operasional, maka dalam penelitian ini ditetapkan alur pikir sebagaimana yang tergambar dalam bagan dibawah ini :



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual